



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR BARINGIN PADANG
PANJANG SAKATO



Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Utama	ii
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	11
III. Kepemilikan	15
IV. Perkembangan Usaha	26
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	30
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	39
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	48
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	49

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO. Namun demikian, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 20.29%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 8.81%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 5.21% dan deposito tumbuh sebesar 2.96%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat sebesar 11,50% dari 37,56% menjadi 49,06%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 10,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) Neto mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 4.85% dari tahun 2024 menjadi 1.96% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Selain itu, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO.



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenalkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Padang Panjang dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (quality growth), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - Key Performance Indicator) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung dan kantor cabang. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.



Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 8,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara tahunan mencapai Rp 21.7 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 33% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 67%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu Return on Assets (ROA) sebesar 1,79% dan Return on Equity (ROE) sebesar 5,20%. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 8,81% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio Non-Performing Loan (NPL) Neto sebesar 1,96%. Dari sisi efisiensi operasional, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 89,41%.

Pada akhir tahun 2025, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	10.00	8.81
NPL (Gross)	6.30	4.72
NPL (Nett)	4.40	1.96
BOPO	84.24	89.41
Return on Asset (ROA)	2.41	1.79

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Padang Panjang yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan end-to-end credit process dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.



3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assessment terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan Risk and Control Self Assessment (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.



Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (risk profile), penerapan tata kelola (good corporate governance), rentabilitas (earning) dan permodalan (capital).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil Self-Assessment Tingkat Kesehatan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (risk awareness) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO dimaksud memuat :

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan



POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

2. Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) yaitu penilaian sendiri (self assessment) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. Kami berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha.
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO secara berkala.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (internal control) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas.
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (comply with) penyampaian pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat.

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT. BPR BARINGIN



PADANG PANJANG SAKATO.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam Key Performance Indicators (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan



Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (trust) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Mengenai Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan IV Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

- 1.



Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester II Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada Loan to Deposit Ratio (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 134.93%.

2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan Self Assessment terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO dalam mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian fraud.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi Anti Fraud yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi Self Assessment terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi Anti Fraud secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
- 2.



Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	HENDRA YUHARMAIN.H
	Alamat	PERUMAHAN VILLA ASOKA BLOK C NO.03 GUNUNG SARIK KURANJI PADANG SUMATERA BARAT
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Januari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-529/KO.025/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Agustus 2022
	Pendidikan Terakhir	S3
	Tanggal Kelulusan	02 November 2016
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PADJAJARAN BANDUNG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	17 Mei 2021
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juni 2026



2.	Nama	HAMDANI
	Alamat	JRG. CINGKARIANG , CINGKARIANG BANUHAMPU AGAM
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Januari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-590/KO.052/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Agustus 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	17 Maret 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	10 Agustus 2022
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 Desember 2027
3.	Nama	MUZAKAR HARUN
	Alamat	KOMP. BPKP C-7 JL. ABD GANI RT006/005 CEMPAKA PUTIH CIPUTAT TIMUR TANGGERANG SELATAN BANTEN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Januari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-590/KO.052/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Agustus 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	28 Februari 1968
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS GDAJAH MADA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	08 April 2022
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027



4.	Nama	ISMAL BASRI
	Alamat	JL. TEKNOLOGI III C NO.3 RT 000 RW 000 SURAU GADANG NANGGALO KOTA PADANG SUMATERA BARAT
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Januari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-590/KO.052/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Agustus 2022
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	07 Maret 1985
	Nama Lembaga Pendidikan	INSTITUT PERTANIAN BOGOR
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	14 Juni 2021
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 juni 2026



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NOSE FEBRINA
	Alamat	JORONG HARU KEL BUNGO TANJUNG KEC BATIPUH
	Jabatan	Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2016
	Surat Pengangkatan No.	027-DIR-BPS-X-16
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2016
2.	Nama	PRIMA PUTRI MAHARANI
	Alamat	JL PEMBANGUNAN NO 41 RT 003 RW 000 KEL TANAH PAK LAMBIK KEC PADANG PANJANG TIMUR
	Jabatan	Audit Internal
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	023/SK.DIR/BPR-BPS/VII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Juli 2025
3.	Nama	WARDISON
	Alamat	KAMPUNG MANGGIS PADANG PANJANG
	Jabatan	PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	0025/SK.DIR/BPR-BPS/VII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Juli 2025
4.	Nama	MALINI SANDRA
	Alamat	JL URIP SUMOHARJO NO 84 TANAH PAK LAMBIK PADANG PANJANG
	Jabatan	Kabag Kredit dan Pemasaran
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	024/SK.DIR/BPR-BPS/VII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Juli 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PROF DR JURNALIS U YYS
	Alamat	JL MARGASATWA KAV 200
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp74220000
	Persentase Kepemilikan	1.22%
2.	Nama	ZAKIR SH YYS
	Alamat	JL KEMANGGISAN ILIR NO 24
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp74220000
	Persentase Kepemilikan	1.22%
3.	Nama	DRS SYAMSIR KADIR YYS
	Alamat	KOMP DITJEN MONETER CC1
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp74220000
	Persentase Kepemilikan	1.22%
4.	Nama	DRS LUKMAN NULHAKIM YYS
	Alamat	BUMI KEMANGGISAN B 12
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp74220000
	Persentase Kepemilikan	1.22%
5.	Nama	BAMBANG SOEJANTONO S
	Alamat	JL BANYUMAS NO 1 JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9020000
	Persentase Kepemilikan	0.15%



6.	Nama	MUCLIS LISTO
	Alamat	JL PRAMUKA H. MURTADO XVI/571 JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp240000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
7.	Nama	ADITYAWARMAN
	Alamat	JL. KEBUN SIRIH V/3 RT 03/08 KP.BALI JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9020000
	Persentase Kepemilikan	0.15%
8.	Nama	JUSNI FATMA HAKIM
	Alamat	JLN TASIK MALAYA MENTENG JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp72200000
	Persentase Kepemilikan	1.19%
9.	Nama	RATNA MAIDA NING
	Alamat	JLN CIKINI RAYA MENTENG JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp493610000
	Persentase Kepemilikan	8.14%
10.	Nama	SOFJAN ASIN
	Alamat	PERUMAHAN T. ASRI BLOK A1/13 KREO TANGERANG 15155
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8660000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
11.	Nama	ASTRID BAMBANG S.S



	Alamat	JL. BANYUMAS NO.1 JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16240000
	Persentase Kepemilikan	0.27%
12.	Nama	MARJOHAN DJAMIN
	Alamat	JL KH MANSYUR KB PALA 1/232 JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4510000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
13.	Nama	RAHIM MUSTAFA KAMAL
	Alamat	PERUM PM.PAMULANG PERM INDAH BLOK H1/1 JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp900000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
14.	Nama	NY JALINUS MARDJOHAN
	Alamat	JL KH MANSYUR KB. PALA 1/232 JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4510000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
15.	Nama	ALIDAR ADINEGORO
	Alamat	JL BANYUMAS NO 1 JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1800000
	Persentase Kepemilikan	0.03%
16.	Nama	PHILIP CAHYONO
	Alamat	JL KUNIR B NO 6 RT 4 RW 6 PINAGSIA JAKARTA BARAT



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp36100000
	Persentase Kepemilikan	0.60%
17.	Nama	DRS LUKMAN NULHAKIM
	Alamat	BUMI KEMANGGISAN B 12
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp21880000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
18.	Nama	ANASRUL JAMBI, SH.
	Alamat	JALAN RAYA POS PENGUMBEN NO 39A
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp26970000
	Persentase Kepemilikan	0.44%
19.	Nama	YAYASAN GEBU MINANG
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11290000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
20.	Nama	DRA. YUSNIAR HARMEN
	Alamat	TEBET TIMUR I H/43
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10470000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
21.	Nama	JHON PIETER NAZAR SH
	Alamat	KEMANG UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp35630000



	Persentase Kepemilikan	0.59%
22.	Nama	PROF DR JURNALIS U
	Alamat	JL MARGASATWA KAV 200
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2492080000
	Persentase Kepemilikan	41.10%
23.	Nama	ZURAIIDA JURNALIS
	Alamat	JLN MARGA SATWA PONDOK LABU JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp36100000
	Persentase Kepemilikan	0.60%
24.	Nama	NY YETTY TAHER SH
	Alamat	JL PANGLIMA POLIM V/3 RUKUN TETANGGA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.08%
25.	Nama	LUKMAN DIDONG
	Alamat	JL PATLAT II/9 RT 002/003 DRN.TIGA MP JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp14040000
	Persentase Kepemilikan	0.23%
26.	Nama	AZWAN HAMIR
	Alamat	MUNDU III NOMOR 10
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp26970000
	Persentase Kepemilikan	0.44%



27.	Nama	NY DAHLINA ZURNAILI
	Alamat	JL ABUN X NO 10
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp19280000
	Persentase Kepemilikan	0.32%
28.	Nama	MUSLIM HASAN
	Alamat	PT. AMELIA JATI BARU RAYA 20 JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1800000
	Persentase Kepemilikan	0.03%
29.	Nama	NY MARSINI ADINEGORO
	Alamat	JL. BANGKA VIII A/20 B JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9020000
	Persentase Kepemilikan	0.15%
30.	Nama	DRA SATIVA SUTAN ANWAR
	Alamat	JL SWADAYA NO 24 RT 05/01 DUREN TIGA JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp60170000
	Persentase Kepemilikan	0.99%
31.	Nama	DEWI RIYANTI
	Alamat	JLN CIBITUNG NO1 PETANGOGON JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp120340000
	Persentase Kepemilikan	1.98%
32.	Nama	MUHAMMAD SYAFRI
	Alamat	BEKASI JALAN BUNGA MATAHARI VIII



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16710000
	Persentase Kepemilikan	0.28%
33.	Nama	ASMAWI JAMAL
	Alamat	KOMP. DEPLU I KAV 8 KREO CILEDUG TANGERANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp900000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
34.	Nama	IR ARSYAD NURDIN
	Alamat	JLN SAMARINDA ASRATEX ULAK KARANG PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp99320000
	Persentase Kepemilikan	1.64%
35.	Nama	MASNAYULIS
	Alamat	JL. SYECH M JAMIL NO. 85 PADANG PANJANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27290000
	Persentase Kepemilikan	0.45%
36.	Nama	ELIYARTI BAC
	Alamat	KOMPLEK PERBUKITAN TEDUH BLOK D NO 51
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp13340000
	Persentase Kepemilikan	0.23%
37.	Nama	DJAMALUDIN TAMBAN
	Alamat	BN IND GARDEN BLOK III NO 33 LEBAK BULUS JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp26690000
	Persentase Kepemilikan	0.44%
38.	Nama	MISNAR F BA
	Alamat	CEMPAKA PUTIH TENGAH 27 A IIA RT.004- RW.008 KEL. CEMPAKA PUTIH TIMUR KEC.CEMPAKA PUTIH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1032990000
	Persentase Kepemilikan	17.03%
39.	Nama	SITI AISYAH
	Alamat	JL TG DUREN SELT RAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp116080000
	Persentase Kepemilikan	1.92%
40.	Nama	ZAKIR SH
	Alamat	JL KEMANGGISAN ILIR NO 24
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp26600000
	Persentase Kepemilikan	0.44%
41.	Nama	DRS SYAMSIR KADIR
	Alamat	KOMP DITJEN MONETER CC1
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp94450000
	Persentase Kepemilikan	1.56%
42.	Nama	DRS. RIDWAN SYA BAN
	Alamat	TMN MERUYA ILIR A XI/30
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp24120000



	Persentase Kepemilikan	0.40%
43.	Nama	IR EFRIEN FIRDAUS
	Alamat	KOMP SIAGA BARU III KAV 4B RT 004 RW 004 KEL PEJATEN BARAT KEC PASAR MINGGU JAKSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4810000
	Persentase Kepemilikan	0.08%
44.	Nama	IFDOL MAHYUDIN
	Alamat	JL. KEMANG TIMUR RAYA NO 69 GANG BANKA JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp60170000
	Persentase Kepemilikan	0.99%
45.	Nama	PROF DR TAUFIK ABD
	Alamat	JL WIDYA CHANDRA XIII/I D
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100150000
	Persentase Kepemilikan	1.65%
46.	Nama	HJ FARIDA SAFARUDIN
	Alamat	TAMAN BONA INDAH BLOK B 3/31 KEL LEBAK BULUS KEC CILANDAK JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp66760000
	Persentase Kepemilikan	1.10%
47.	Nama	H ZULHERFIN ZUBIR
	Alamat	KOPO PERMAI III BLOK 36A SUKAMENAK BANDUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp262350000



	Persentase Kepemilikan	4.33%
48.	Nama	MUZAKAR HARUN, SH
	Alamat	KOMP BPKP C 7 JL H ABD GANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp79120000
	Persentase Kepemilikan	1.30%
49.	Nama	SHERRY JURNALIS
	Alamat	JLN MARGASATWA PONDOK LABU JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp12030000
	Persentase Kepemilikan	0.20%
50.	Nama	INA HAROEN SYAHRUDIN
	Alamat	JL MARGAGUNA I NO 7 KEBY.BARU JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp31730000
	Persentase Kepemilikan	0.52%
51.	Nama	HUSNI ADNAN
	Alamat	JL KP BARU NO 51 RT 06/05 PDK PNG JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp39220000
	Persentase Kepemilikan	0.65%
52.	Nama	DRA. YUSNIAR HARMEN YYS
	Alamat	TEBET TIMUR I H/43
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp72520000
	Persentase Kepemilikan	1.20%



PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

Jl. Imam Bonjol No.183 Padang Panjang

Telepon: (0752) 485377

Website: bprbaringinpadangpanjang.co.id, Email: pt.bprbaringin@ymail.com

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	69
Tanggal akta pendirian	28 Februari 2001
Tanggal mulai beroperasi	01 Maret 2001
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	115
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 Desember 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0080637.AH.01.02-TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11 Desember 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl. Imam Bonjol No 183

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Bustaman, Ezeddin dan Putranto

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	Dalam Ribuan Rupiah
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.574.814
Beban Operasional	3.151.267
Pendapatan Non Operasional	29.475
Beban Non Operasional	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	353.357
Taksiran Pajak Penghasilan	49.832
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	403.189

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp3.574.813.694 dan Beban Operasional sebesar Rp3.151.267.496, menghasilkan laba operasional sebelum



beban non-operasional sebesar Rp423.546.198. Rasio laba operasional terhadap pendapatan mencapai sekitar 11,8 % yang menunjukkan efisiensi biaya yang cukup baik.

Pendapatan Non Operasional sebesar Rp29.475.017 menambah total laba sebelum pajak menjadi Rp353.356.594, sedangkan Beban Non Operasional nihil. Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp49.832.310, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO memperoleh Jumlah Laba Tahun Berjalan sebesar Rp403.188.904.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Dalam Ribuan Rupiah	
					Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	9.145.287	-	-	-	-	9.145.287
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	476.421	-	-	-	-	476.421
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	15.721.384	4.546.709	130.948	112.719	783.261	21.295.021
Jumlah Aset Produktif	25.343.093	4.546.709	130.948	112.719	783.261	30.916.729

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	42,67
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,96
NPL Gross	4,72
Return on Assets (ROA)	1,79
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,41
Net Interest Margin (NIM)	13,33
Loan to Deposit Ratio (LDR)	134,93
Cash Ratio	38,27



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	4,72
NPL Neto (%)	1,96

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Kondisi kualitas kredit menunjukkan NPL Gross sebesar 4,72% dan NPL Nett sebesar 1,96%. Peningkatan NPL terutama dipengaruhi oleh penurunan kemampuan bayar debitur pada sektor perdagangan dan UMKM akibat perlambatan usaha, serta ketidaksesuaian arus kas (cash flow mismatch) pada beberapa debitur dengan pola usaha musiman. Selain itu, pertumbuhan kredit pada periode sebelumnya yang relatif agresif turut berdampak pada peningkatan kolektibilitas 3–5, sehingga memerlukan penguatan monitoring pasca pencairan. Secara umum, NPL Gross masih berada dalam batas toleransi ketentuan regulator (<5%) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. NPL Nett yang lebih rendah menunjukkan bahwa pembentukan CKPN telah memadai dalam menutup sebagian eksposur risiko kredit. Manajemen menilai risiko kredit masih dalam kategori terkendali, dengan tindak lanjut berupa intensifikasi penagihan, restrukturisasi selektif, penguatan analisa kredit berbasis arus kas, serta peningkatan pengawasan terhadap debitur dengan risiko tinggi. PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Manajemen melakukan intensifikasi penagihan terhadap kredit kolektibilitas 3–5 serta restrukturisasi selektif bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha. Monitoring diperketat melalui evaluasi berkala dan penerapan early warning system, disertai pengetatan analisa kredit baru berbasis arus kas. Untuk kredit yang tidak prospektif, dilakukan penyelesaian melalui eksekusi agunan atau upaya hukum sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap menjaga kecukupan CKPN guna menekan rasio NPL secara bertahap.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato tahun 2025, untuk Deposito yang merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga (DPK) tercapai sebesar Rp. 8.673.140.073 (Delapan milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus empat puluh tujuh puluh tiga rupiah) atau melebihi dari pencapaian tahun 2024 sebesar Rp. 249.178.568 (Dua ratus empat puluh sembilan juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah) atau 2.96 % (Dua koma sembilan puluh enam persen). Sehingga secara keseluruhan Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) dapat tercapai sebesar 108.17 % (Seratus delapan koma tujuh belas persen) dengan kelebihan 8.17 % (Delapan koma tujuh belas persen) atau sebesar Rp. 14.956.991.479 (Empat belas milyar sembilan ratus lima puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah).

Dengan melebihinya total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dicapai juga berdampak pada Total Asset, sehingga Total Asset pada akhir tahun 2025 tercapai sebesar Rp. 31.217.175.853 (Tiga puluh satu milyar dua ratus tujuh belas juta seratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus lima puluh tiga rupiah) atau naik sebesar Rp. 5.264.828.348 (Lima milyar dua ratus enam puluh empat juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah) dengan pencapaian 20.29 % (Dua puluh koma dua puluh sembilan persen) dari tahun 2024.

Untuk Laba yang dihasilkan pada akhir tahun 2025 ini terrealisasi sebesar Rp. 415.391.023 (Empat ratus lima belas juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu dua puluh tiga rupiah) turun dari tahun 2024 sebesar Rp. 124.340.815 (Seratus dua puluh empat juta tiga ratus empat puluh ribu delapan ratus lima puluh rupiah) atau sebesar -23.04 % (minus dua puluh tiga koma nol empat persen), karena adanya perubahan perhitungan dari



CKPN yang membuat laba berkurang dan terdapat laba tahun lalu sebesar Rp. 742.301.771 (Tujuh ratus empat puluh dua juta tiga ratus satu ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah)

Untuk Rasio Non Performing Loan (NPL) Netto tahun 2025 sebesar 1.96 % (satu koma sembilan puluh enam persen) dan NPL Netto dari tahun 2024 sebesar 6.81 % (enam koma delapan puluh satu persen) sehingga adanya penurunan NPL Netto sebesar 4.85 % (empat koma delapan puluh lima persen), karena adanya penyelesaian kredit bermasalah yang berada pada kolektibilitas macet sehingga mengembalikan pendapatan bank yang sudah dibentuk pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Secara umum pengujian atas pos- pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Kondisi perekonomian pada periode laporan menunjukkan stabilitas yang relatif terjaga meskipun masih terdapat tekanan pada sektor riil, khususnya UMKM dan perdagangan yang menjadi mayoritas portofolio pembiayaan BPR. Perlambatan perputaran usaha dan penurunan daya beli masyarakat berdampak pada kemampuan bayar sebagian debitur, sehingga mempengaruhi kualitas aset produktif.

Di sisi lain, permintaan kredit tetap menunjukkan potensi pertumbuhan, terutama pada segmen produktif skala mikro dan kecil. Namun demikian, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memperketat analisa kelayakan dan fokus pada sektor usaha yang memiliki ketahanan arus kas yang baik. Strategi tersebut dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kredit dan kualitas aset, serta memastikan rasio keuangan tetap berada dalam batas ketentuan regulator sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, manajemen menetapkan strategi pengembangan yang berfokus pada pertumbuhan kredit produktif secara selektif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Ekspansi difokuskan pada sektor UMKM yang memiliki arus kas stabil dan prospek usaha yang jelas, disertai pengetatan analisa berbasis cash flow serta peningkatan kualitas monitoring pasca pencairan.

Di sisi pendanaan, strategi diarahkan pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui penguatan layanan nasabah, perluasan jaringan pemasaran, dan program promosi yang terukur. Efisiensi operasional juga menjadi prioritas guna menjaga rasio keuangan tetap sehat dan kompetitif.

Kebijakan manajemen risiko diperkuat melalui evaluasi portofolio kredit secara berkala, pembentukan CKPN yang memadai, serta penerapan sistem pengendalian internal sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dengan strategi tersebut, BPR diharapkan mampu tumbuh secara berkelanjutan dengan tetap menjaga kualitas aset dan stabilitas keuangan.



Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Manajemen menerapkan strategi pengelolaan risiko secara komprehensif dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Pengelolaan risiko difokuskan pada risiko kredit sebagai risiko utama BPR melalui pengetatan analisa berbasis kemampuan bayar dan arus kas, penerapan batasan eksposur (limit) per debitur maupun sektor ekonomi, serta monitoring kualitas kredit secara berkala melalui mekanisme early warning system.

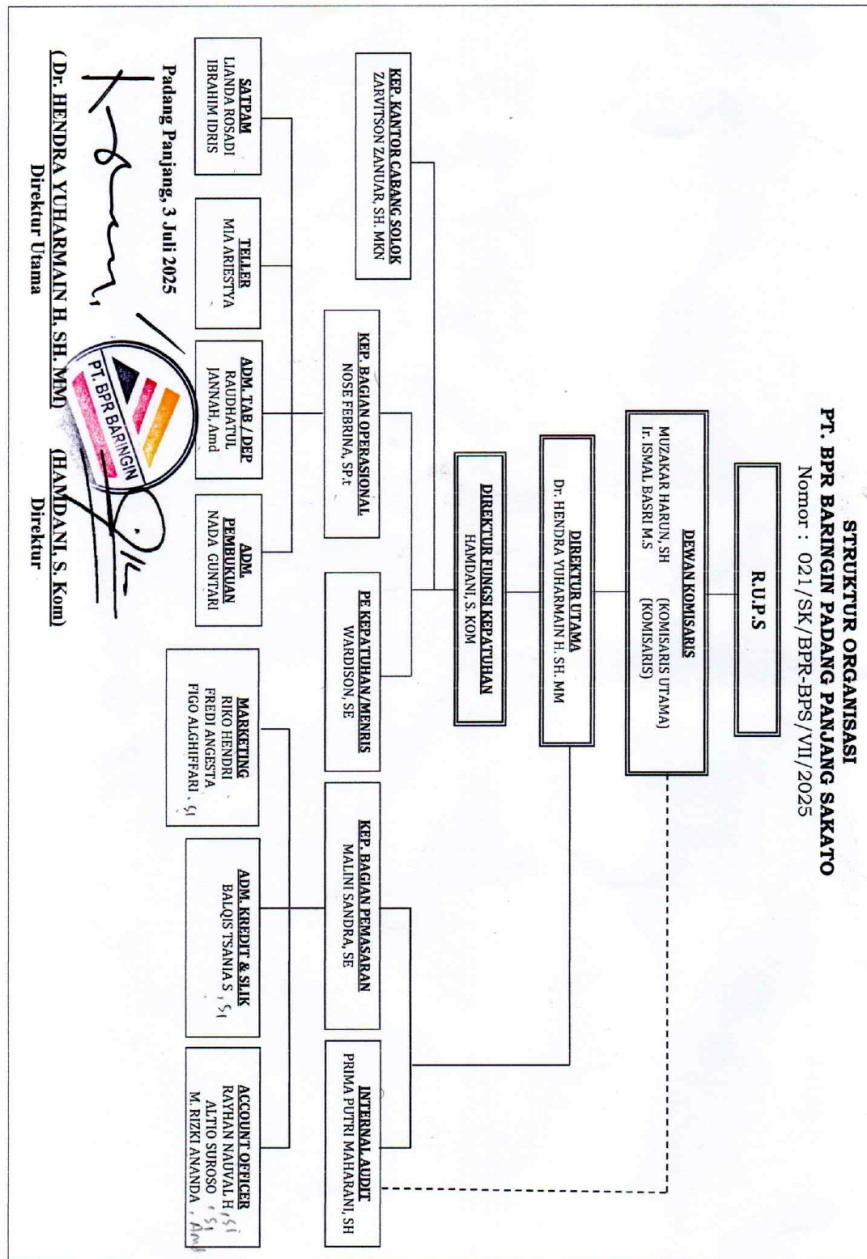
Selain risiko kredit, manajemen juga mengendalikan risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan alat likuid dan pengelolaan jatuh tempo aset dan liabilitas secara terukur. Risiko operasional diminimalkan melalui penguatan sistem pengendalian internal, pemisahan fungsi, serta peningkatan kompetensi SDM.

Evaluasi profil risiko dilakukan secara periodik dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dengan kebijakan tersebut, manajemen berkomitmen menjaga stabilitas usaha dan keberlanjutan kinerja BPR secara prudent dan terkendali.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi





Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPR disusun berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan pemisahan fungsi pengawasan dan operasional. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan usaha oleh Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan operasional BPR sesuai dengan visi, misi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari, Direksi didukung oleh unit-unit kerja yang meliputi fungsi kredit, operasional, penghimpunan dana, akuntansi dan pelaporan, manajemen risiko, kepatuhan, audit intern, serta fungsi teknologi informasi. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing unit ditetapkan secara jelas untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur organisasi dievaluasi secara berkala guna menyesuaikan dengan perkembangan usaha dan kompleksitas kegiatan BPR.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan dan Deposito
	Uraian	<p>Produk tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tabungan ditujukan untuk mendukung kebutuhan transaksi dan perencanaan keuangan nasabah, dengan setoran awal dan setoran lanjutan yang ringan serta suku bunga kompetitif. Produk ini dilengkapi dengan buku tabungan sebagai bukti kepemilikan rekening dan dapat dilayani melalui kantor BPR.</p> <p>Tabungan menjadi sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) yang stabil serta mendukung likuiditas bank. Tabungan di PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato terdiri dari Tabungan Sipintar, Tabungn Anak Nagari, Tabungan Qurban dan Tabungan Haji / Umroh.</p> <p>Deposito merupakan simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu tertentu (1, 3, 6, dan 12 bulan) sesuai kebutuhan nasabah. Penarikan dana hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo, sehingga memberikan tingkat bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan. Pembayaran bunga dapat dilakukan setiap bulan atau pada saat jatuh tempo sesuai kesepakatan. Produk deposito menjadi instrumen penghimpunan dana yang mendukung struktur pendanaan yang lebih terencana dan membantu pengelolaan likuiditas BPR secara optimal.</p>



		Seluruh produk penghimpunan dana dikelola sesuai prinsip kehati-hatian dan ketentuan regulator yang berlaku, guna menjaga kepercayaan masyarakat serta stabilitas keuangan BPR.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	<p>Produk kredit merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan sektor produktif, untuk mendukung kebutuhan modal kerja maupun investasi. Pemberian kredit dilakukan berdasarkan analisa kelayakan usaha dan kemampuan bayar debitur dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.</p> <p>Jenis kredit yang disalurkan meliputi kredit modal kerja untuk mendukung aktivitas operasional usaha, kredit investasi untuk pembelian aset atau pengembangan usaha, serta kredit konsumtif terbatas sesuai kebijakan internal. Jangka waktu kredit disesuaikan dengan tujuan penggunaan dan kapasitas arus kas debitur, dengan skema angsuran yang terstruktur.</p> <p>Setiap fasilitas kredit dilengkapi dengan perjanjian kredit dan agunan yang memadai guna memitigasi risiko. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas kredit tetap terjaga dan sesuai ketentuan regulator yang berlaku.</p>

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Penerapan Teknologi Informasi (TI) di BPR bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat pengendalian internal. Sistem informasi yang digunakan mencakup pengelolaan transaksi simpanan dan kredit, pencatatan akuntansi, pelaporan keuangan, serta pelaporan kepada regulator.

Pengelolaan TI dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan data, kerahasiaan informasi nasabah, serta keandalan sistem. BPR menerapkan pengendalian akses pengguna (user access control), pencadangan data (backup) secara berkala, dan pemeliharaan sistem untuk meminimalkan risiko gangguan operasional.

Evaluasi dan pengembangan sistem dilakukan secara periodik guna menyesuaikan dengan kebutuhan usaha dan ketentuan regulator yang berlaku, sehingga operasional BPR tetap berjalan efektif, aman, dan terkendali.



Sistem Keamanan Teknologi Informasi

BPR menerapkan sistem keamanan Teknologi Informasi (TI) untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data serta sistem operasional. Pengamanan dilakukan melalui pengaturan hak akses pengguna (user access control) berdasarkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing pegawai, penggunaan kata sandi yang kuat, serta pembatasan akses terhadap data sensitif.

Untuk menjaga keberlangsungan operasional, dilakukan pencadangan data (backup) secara berkala dan penyimpanan pada media yang aman, serta pengujian pemulihan data (restore test) guna memastikan efektivitas prosedur pemulihan. Sistem juga dilengkapi dengan perlindungan terhadap ancaman eksternal seperti antivirus, firewall, dan pembaruan sistem secara rutin.

Pengawasan dan evaluasi keamanan TI dilakukan secara berkala sebagai bagian dari pengendalian internal dan manajemen risiko, guna meminimalkan potensi gangguan operasional serta menjaga kepercayaan nasabah.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan pasar BPR menunjukkan potensi pertumbuhan yang tetap terbuka, khususnya pada segmen UMKM, pedagang kecil, dan masyarakat berpenghasilan tetap di wilayah kerja. Permintaan kredit produktif masih menjadi pendorong utama pertumbuhan, meskipun tetap dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat. Di sisi penghimpunan dana, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan formal turut mendukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Target pasar BPR difokuskan pada sektor usaha mikro dan kecil yang memiliki arus kas stabil dan prospek usaha yang jelas, serta nasabah ritel yang membutuhkan layanan simpanan yang aman dan mudah dijangkau. Strategi pemasaran dilakukan secara langsung (direct selling), pendekatan komunitas, serta penguatan hubungan nasabah (relationship based).

Dalam pengembangannya, manajemen tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektivitas guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kualitas aset, sehingga ekspansi pasar dapat berjalan secara sehat dan berkelanjutan.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Fokus Solusi Utama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 Januari 2023
	Jenis Kerja Sama	Instalasi Program Core Banking dengan System BIS
	Uraian Kerja Sama	Pelaksanaan instalasi dan pemeliharaan program Core Banking Bank dengan System BIS (Bank Integrated System)



9. Penanganan Pengaduan Nasabah

PR menyediakan mekanisme penanganan pengaduan nasabah sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan konsumen dan peningkatan kualitas layanan. Pengaduan dapat disampaikan secara langsung melalui kantor BPR, secara tertulis, maupun melalui sarana komunikasi resmi lainnya yang disediakan oleh bank.

Setiap pengaduan dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti oleh unit yang berwenang secara objektif dan tepat waktu sesuai prosedur internal. Proses penyelesaian dilakukan dengan prinsip transparansi, keadilan, dan akuntabilitas, serta didokumentasikan sebagai bahan evaluasi peningkatan layanan.

Apabila penyelesaian internal belum tercapai, nasabah diberikan informasi mengenai mekanisme penyelesaian lebih lanjut sesuai ketentuan regulator yang berlaku, termasuk melalui fasilitasi pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dengan sistem tersebut, BPR berupaya menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah secara berkelanjutan.

10. Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan secara berkala dengan mengacu pada ketentuan regulator dan prinsip kehati-hatian. Penilaian mencakup aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, serta penerapan tata kelola dan manajemen risiko.

Dari sisi permodalan, BPR senantiasa menjaga kecukupan modal untuk mendukung ekspansi usaha dan menyerap potensi risiko kerugian. Kualitas aset dipantau melalui pengendalian rasio kredit bermasalah (NPL) dan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang memadai. Rentabilitas dan efisiensi operasional dievaluasi melalui rasio-rasio keuangan utama, sementara likuiditas dijaga melalui pengelolaan aset dan liabilitas yang terukur.

Secara umum, kondisi BPR berada dalam kategori sehat dan mampu mendukung keberlangsungan usaha, dengan tetap mengacu pada ketentuan dan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	13 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	8 orang
Jumlah Pegawai Tetap	19 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	14 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	12 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	18 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	23 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Kredit / Pembiayaan Berbasis Resiko
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	pelatihan manajemen kredit bank
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training PSAK EP dan Persiapan Tutup Buku 2025
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2025
	Jumlah Peserta	18 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penerapan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) dalam laporan keuangan BPR

pelatihan dilaksanakan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari pengurus dan karyawan BPR



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	337.149	322.357
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.145.287	5.573.527
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	21.771.442	20.008.684
Provisi yang belum diamortisasi	344.996	350.755
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	22.762	31.931
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	717.673	305.979
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	296.444	154.988
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.263.372	1.193.222
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.069.021	968.655
Aset Tidak Berwujud	30.000	30.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	21.250	13.750
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	549.182	340.640
TOTAL ASET	31.217.176	25.952.348
Liabilitas Segera	59.539	32.152
Tabungan	7.462.602	7.093.203
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	8.673.140	8.423.962
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.283.851	2.486.564



Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	0	0
TOTAL LIABILITAS	23.225.101	18.813.935
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.915.010	5.935.890
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	373.296	373.296
Tujuan	94.024	40.319
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.024.374	120.957
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	415.391	539.732
TOTAL EKUITAS	7.992.075	7.138.413

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mencatat total aset sebesar Rp31,2 miliar pada 2025, meningkat signifikan dibandingkan Rp25,9 miliar pada 2024. Pertumbuhan aset didorong utama oleh peningkatan kredit yang diberikan menjadi Rp21,8 miliar, naik dari Rp20,0 miliar tahun sebelumnya. Penempatan pada bank lain juga naik tajam menjadi Rp9,1 miliar dari Rp5,6 miliar, memperkuat posisi likuiditas. Sementara cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat menjadi Rp718 juta, mencerminkan penyesuaian risiko yang lebih konservatif.

Total liabilitas tercatat Rp23,2 miliar pada 2025, naik dari Rp18,8 miliar pada 2024, didukung oleh peningkatan simpanan tabungan menjadi Rp7,5 miliar dan deposito Rp8,7 miliar. Ekuitas bank juga tumbuh menjadi Rp8,0 miliar, naik dari Rp7,1 miliar, berkat laba tahun berjalan sebesar Rp415 juta. Laba bersih tahun berjalan menurun sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap memperkuat cadangan umum sebesar Rp373 juta. Dengan struktur modal dasar tetap Rp12,0 miliar dan modal yang belum disetor sekitar Rp5,9 miliar, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO berada pada posisi keuangan yang sehat dan siap mendukung pertumbuhan selanjutnya.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi



Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	38.470	35.484
Deposito	100.801	58.524
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.744.063	3.096.819
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	381.774	350.888
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	288.053
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	95.160	119.230
Beban Operasional		
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	98.499	91.449
Deposito	397.609	385.522
Simpanan dari Bank Lain	261.967	174.872
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0



Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	35.817	33.021
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	480.913	300.382
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	4.760
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	0	4.271
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	13.750	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.759.276	1.594.401
Honorarium	90.962	83.684
Lainnya	43.034	43.291
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	132.933	51.954
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	49.167
Lainnya	54.583	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	100.366	88.753
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.500	7.500
f. Beban Premi Asuransi	8.577	8.547
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	19.463	23.793
h. Beban Barang dan Jasa	354.908	321.720
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	12.706	22.339
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0



f. Lainnya	25.581	22.716
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		11.000
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	26.103	6.755
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	10.228	9.032
Beban Non Operasional		
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	50.449
4. Bunga Antar Kantor	26.103	6.755
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan	56.659	66.708
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	415.391	539.732
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mencatat pendapatan operasional sebesar nol pada tahun 2025, dengan komponen utama pendapatan bunga berasal dari KYD kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp3,7 miliar, naik dari Rp3,1 miliar pada 2024. Pendapatan kredit kepada pihak ketiga bukan bank tercatat Rp382 juta pada 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan Rp351 juta tahun sebelumnya. Beban operasional utama terdiri dari beban bunga lainnya sebesar Rp35,8 juta (2025) versus Rp33,0 juta (2024), serta beban tenaga kerja sebesar Rp1,76 miliar pada 2025 naik dari Rp1,59 miliar tahun 2024.

Beban administrasi dan umum termasuk beban penyusutan sebesar Rp100,4 juta (2025) dan beban amortisasi Rp7,5 juta, sementara beban pajak sebesar Rp12,7 juta. Setelah memperhitungkan semua beban, laba bersih tahun berjalan tercatat Rp415,4 juta pada 2025, menurun dari Rp539,7 juta pada 2024. Meskipun laba



menurun, posisi keuangan tetap kuat dengan total pendapatan non-operasional dan beban non-operasional yang bersih, menunjukkan stabilitas kinerja PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO di tengah kondisi pasar.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen	30.988	296.913
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	30.988	296.913
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi	720.863	508.424
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	312.643	393.594
1) Bunga Kredit yang Diberikan	408.219	114.830
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO... Pada tahun 2025 Kewajiban Komitmen dan Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik turun drastis menjadi Rp0,03 miliar dari Rp0,3 miliar pada 2024, menandakan perbaikan signifikan dalam profil risiko. Sementara itu, Tagihan Kontinjensi meningkat menjadi Rp0,72 miliar dibandingkan Rp0,51 miliar tahun sebelumnya, menunjukkan peningkatan eksposur kontinjensi yang perlu dipantau.

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian menurun menjadi Rp0,31 miliar dari Rp0,39 miliar, namun Bunga Kredit yang Diberikan naik tajam menjadi Rp0,41 miliar dibandingkan Rp0,11 miliar pada 2024, mengindikasikan pergeseran sumber pendapatan bunga ke kredit yang lebih produktif. Secara keseluruhan, perubahan ini mencerminkan penurunan beban komitmen dan peningkatan fokus pada penyaluran kredit yang menghasilkan pendapatan bunga lebih tinggi.



4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Dalam Jutaan Rupiah	
				Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	6.064	0	373	403	6.841
Dividen	0	0	0	-282	-282
Pembentukan Cadangan	0	40	0	0	40
DSM Ekuitas	0	0	0	890	890
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	540	540
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	6.064	40	373	1.551	8.029
Dividen	0	0	0	-540	-540
Pembentukan Cadangan	0	54	0	161	215
DSM Ekuitas	0	0	0	-148	-148
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	415	415
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	21	0	0	0	21
Saldo Akhir (per 31 Des)	6.085	94	373	1.440	7.992

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mencatat peningkatan ekuitas signifikan dari Rp6,84 miliar pada akhir tahun T-2 menjadi Rp8,03 miliar pada akhir tahun T-1, didorong oleh laba periode berjalan sebesar Rp539,73 juta dan pembentukan cadangan tujuan sebesar Rp40,32 juta. Pada akhir tahun berjalan, ekuitas bersih tercatat Rp7,99 miliar setelah memperhitungkan dividen sebesar Rp282,23 juta, penyesuaian cadangan tujuan sebesar Rp53,71 juta, serta laba bersih periode berjalan Rp415,39 juta.

Selain itu, saldo cadangan umum tetap sebesar Rp373,30 juta dan posisi modal disetor meningkat marginal menjadi Rp6,08 miliar. Penambahan pos lain sebesar Rp20,88 juta turut memperkuat struktur modal, menghasilkan total ekuitas akhir sebesar Rp7,99 miliar pada 31 Desember.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	4.078.021	3.561.713
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	95.160	119.230



Pembayaran beban bunga	-785.325	-672.606
Beban gaji dan tunjangan	-2.026.206	-1.773.329
Beban umum dan administrasi	-464.461	-422.757
Beban operasional lainnya	-25.581	-60.933
Pendapatan non operasional lainnya	10.228	11.000
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-60.947	-72.647
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	-868.238	-2.211.975
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-36.382	37.364
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	27.861	5.010
Tabungan	369.399	441.555
Deposito	249.179	1.772.329
Simpanan dari bank lain	3.797.288	-37.848
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-36.365	182.457
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-70.150	-102.118
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	20.880	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-539.732	-282.232
Penyesuaian lainnya	-148.074	890.376
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	3.586.553	1.159.588
Kas dan setara Kas awal periode	5.670.883	4.511.296
Kas dan setara Kas akhir periode	9.257.437	5.670.883

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mencatat peningkatan kas dan setara kas akhir periode menjadi Rp9.257.436.583 dibandingkan Rp5.670.883.499 pada tahun sebelumnya, dengan peningkatan bersih sebesar Rp3.586.553.084. Penerimaan pendapatan bunga naik menjadi Rp4.078.020.615 dari Rp3.561.712.890, sementara pendapatan operasional lainnya menurun menjadi Rp95.159.581 dari



PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

Jl. Imam Bonjol No.183 Padang Panjang

Telepon: (0752) 485377

Website: bprbaringinpadangpanjang.co.id, Email: pt.bprbaringin@ymail.com

Rp119.229.794. Beban utama tetap pada level tinggi, antara lain beban bunga sebesar Rp785.324.591, beban gaji dan tunjangan Rp2.026.205.846, serta beban umum dan administrasi Rp464.461.096. Pembayaran dividen sebesar Rp539.731.839 dan kredit yang diberikan Rp868.237.731 menjadi faktor penurunan kas pada aktivitas pendanaan.

Pada aktivitas investasi, perusahaan melakukan pembelian aset tetap dan inventaris senilai Rp70.150.500 serta memperoleh pendapatan dari penjualan penyertaan modal sebesar Rp20.880.000. Penyesuaian lain-lain atas liabilitas operasional menghasilkan arus kas negatif sebesar Rp148.074.057. Liabilitas segera meningkat menjadi Rp27.861.146 dari Rp5.009.931, sedangkan simpanan deposito menurun drastis menjadi Rp249.178.568 dari Rp1.772.328.620, memberikan dukungan tambahan pada likuiditas. Secara keseluruhan, arus kas bersih dari semua aktivitas tercermin dalam peningkatan bersih Rp3.586.553.084, memperkuat posisi likuiditas PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO untuk tahun 2025.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Keuangan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifika. Laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan taggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya sesuai dengan Standar Keuangan Entitas Privat.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dr. Hendra Yuharmain, H, SH, MM, CRBD**
Alamat Kantor : **Jl. Imam Bonjol No. 183 Padang Panjang**
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Hamdani S. Kom, CRBD**
Alamat Kantor : **Jl. Imam Bonjol No. 183 Padang Panjang**
Jabatan : **Direktur**

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas privat sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

Kantor Pusat : Jl. Imam Bonjol No. 183 Padang Panjang Telp. / Fax. (0752) 485377
Kantor Cabang : Jl. Imam Bonjol, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok Telp (0755) 325661



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dr. Hendra Yuharmain, H, SH, MM, CRBD
Direktur Utama



Hamdani S. Kom, CRBD
Direktur

Padang Panjang, 30 Januari 2026

Kantor Pusat : Jl. Imam Bonjol No. 183 Padang Panjang Telp. / Fax. (0752) 485377
Kantor Cabang : Jl. Imam Bonjol, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok Telp (0755) 325661



PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

Jl. Imam Bonjol No.183 Padang Panjang

Telepon: (0752) 485377

Website: bprbaringinpadangpanjang.co.id, Email: pt.bprbaringin@ymail.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang Panjang, 29 April 2026

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

Disiapkan Oleh

Nose Febrina

Kabag Operasional

DR. Hendra Yuharmain.H, SH, MM

Direktur Utama

Disetujui Oleh



Hamdani, S.Kom

Direktur YMF Kepatuhan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00022/3.0361/AU.8/07/0329-1/1/2026

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

Opini Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Pada tanggal 1 Januari 2025, terjadi perubahan Standar Akuntansi Keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Terhadap perubahan ini, laporan keuangan 31 Desember 2024 yang menjadi angka pembandingan tahun buku 2025 disajikan kembali (Restatement) sesuai dengan SAK EP.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaannya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

Bustaman, Ezeddin & Putranto

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan Opini Wajar atas laporan keuangan tersebut, tanggal 4 Februari 2025.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO**



Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 30 Januari 2026

